

**ANALISIS KERENTANAN SOSIAL GEMPABUMI
DI KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh :

DWI PUJI HASTUTI

E100130023

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KERENTANAN SOSIAL GEMPABUMI DI KECAMATAN
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN**

DWI PUJI HASTUTI

NIM : E100130023

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Mei 2017

Pembimbing

Dr. Kuswaji Dwi Priyono , M.Si

Mengetahui

Sekretaris Fakultas



(Drs. H. YuliPriyana, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS KERENTANAN SOSIAL GEMPABUMI DI
KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN

Yang telah dipersiapkan dan disusun Oleh :

DWI PUJI HASTUTI

NIM : E100130023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 12 Mei 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Team Penguji

Tanda Tangan

Ketua/Sekretaris	: Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si	(.....)
Anggota I	: Ir. Taryono, M.Si	(.....)
Anggota II	: Drs. H. Yuli Priyana, M.Si.	(.....)
Pembimbing	: Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si	(.....)

Dekan,

Drs. Priyono, M.Si


NIK. 331

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, apabila ternyata dikemudian hari saya terbukti melanggar pernyataan saya di atas saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Surakarta, 02 Mei 2017


Dwi Puji Hastuti

PERSEMBAHAN

Pertama dan yang paling utama penulis panjatkan Puja dan Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu yang diharapkan.

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada Ayah (Paliman), Ibu (Suharsi, S.Pd), Kakak (Agus Hariyadi S.Pd) dan Adik (Ayu Tri Utami) tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis untuk menulis skripsi ini dan memberi semangat kepada penulis untuk hal positif.

MOTTO

Dan berdo'alah, "YaTuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baik Pemberi tempat." (Q.S al-Mu'minun : 29)

"Belajarliah berkata 'tidak' pada yang baik, sehingga Anda bisa mengatakan 'ya' pada yang terbaik."

(John Maxwell)

"Hidup itu harus mempunyai Tujuan. Jangan hanya mengikuti arus mengalir. Yang mengikuti arus mengalir itu hanyalah Ikan mati. "

(Penulis)

INTISARI

Masyarakat merupakan salah satu elemen penting dalam pengukuran risiko suatu kejadian bencana. Terdapat empat jenis kerentanan, yaitu kerentanan fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kerentanan sosial masyarakat harus mendapat perhatian penting dalam upaya pengurangan risiko gempa bumi. Gempa bumi hingga saat ini merupakan bencana alam yang belum bisa diprediksi waktu terjadinya secara akurat, sehingga perlu adanya upaya untuk memperkecil kerentanan masyarakat. Upaya tersebut salah satunya dengan memperkecil tingkat kerentanan sosial. Kerentanan sosial sering kali terlupakan dalam proses pengelolaan bencana gempa bumi, beberapa kegiatan yang lebih sering difokuskan sebatas pada upaya pengetahuan struktur bangunan dan permasalahan yang bersifat fisik (Flanagan et al., 2011). Analisis kerentanan sosial adalah keadaan suatu wilayah yang dipengaruhi oleh fisik, sosial, budaya, lingkungan untuk mencegah, meredam dalam menanggapi bencana. Penetapan indikator kerentanan sosial menggunakan tiga variabel yaitu kepadatan penduduk, penduduk lansia dan balita, penduduk wanita. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelas kerentanan sosial gempa bumi sedang, rendah, tinggi dan keterkaitan kerentanan sosial dengan kerawanan gempa bumi di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Hasil pengujian terhadap tiga variabel diketahui bahwa, *Pertama*, berdasarkan data tabular hasil pengolahan dengan menggunakan *software* ArcGIS, kerentanan sosial paling tinggi terdapat di enam desa yaitu desa Baturan dengan kepadatan penduduk 1464 Jiwa/Km², Ngandong 1420 Jiwa/Km², Kragilan 1158 Jiwa/Km², Karangturi 1563 Jiwa/Km², Ceporan 1550 Jiwa/Km², Mutihan 1509 Jiwa/Km², Muruh 1747 Jiwa/Km². Sedangkan untuk kerentanan Rendah ada di lima desa antara lain desa Gentan dengan kepadatan penduduk 829 Jiwa/Km², Sawit 1080 Jiwa/Km², Jogoprayan 1076 Jiwa/Km², Kerten 1088 Jiwa/Km², Jabung 1093 Jiwa/Km². *Kedua*, berdasarkan pada penduduk lansia dan balita diketahui bahwa daerah dengan tingkat kerentanan paling tinggi adalah Desa Mutihan dengan jumlah lansia dan balita adalah 748 jiwa (8,72%); adapun daerah dengan tingkat kerentanan sosial berdasarkan penduduk lansia dan balita paling rendah adalah Desa Gentan dengan jumlah penduduk lansia dan balita sebesar 298 jiwa (3,47%). *Ketiga*, Tingkat kerentanan sosial terhadap bencana gempa bumi di Kecamatan Gantiwarno berdasarkan pada populasi penduduk wanita diketahui bahwa Desa Kragilan merupakan daerah dengan tingkat kerentanan sosial terhadap bencana gempa bumi berdasarkan pada populasi penduduk wanita yang paling rendah, hal ini diketahui bahwa jumlah populasi wanita di Desa Kragilan lebih sedikit jika dibandingkan penduduk laki-laki yaitu 885 jiwa, adapun untuk daerah dengan tingkat kerentanan sosial paling tinggi dengan jumlah wanita yang lebih besar dari laki-laki adalah Desa Kerten, hal ini disebabkan perbandingan jumlah perempuan dengan laki-laki adalah 90,21%. Dengan medan yang relative sulit, apabila terjadi bencana maka penduduk perempuan biasanya relative lebih rentan daripada penduduk laki-laki.

Kata kunci : Kerentanan sosial, fisik, kerawanan dan gempa bumi.

ABSTRACT

Society is one of the important elements in measuring the risk of a disaster event. There are four types of vulnerabilities: physical, social, economic, and environmental vulnerability. The social vulnerability of the people should be given important attention in efforts to reduce the risk of earthquakes. Earthquake until now is a natural disaster that can not be predicted when the occurrence accurately, so that there is an effort to minimize the vulnerability of the community. These efforts are one of them by minimizing the level of social vulnerability. Social vulnerability is often overlooked in the earthquake disaster management process, some of which are focused more often on knowledge of building structures and physical problems (Flanagan et al., 2011). Analysis of social vulnerability is the state of an area affected by physical, social, cultural, environmental to prevent, dampen in response to disaster. Determination of social vulnerability indicators using three variables, namely the poverty of the population, the elderly and under-five population, female supporters. The result of the research shows the level of social class of moderate, low, high earthquake vulnerability and the correlation of social vulnerability with earthquake vulnerability in Gntiwarno Sub-district of Klaten Regency. Test results on three variables are known that, Firstly, based on tabular data processing results using ArcGIS software, the highest social vulnerability is found in six villages namely Baturan village with population density 1464 Soul / Km², Ngandong 1420 Soul / Km², Kragilan 1158 Soul / Km², Karangturi 1563 Soul / Km², Ceporan 1550 Soul / Km², Mutihan 1509 Soul / Km², Muruh 1747 Soul / Km². While for Low vulnerability exist in five villages such as Gentan village with population density 829 Soul / Km², Sawit 1080 Soul / Km², Jogoprayan 1076 Soul / Km², Kerten 1088 Soul / Km², Jabung 1093 Soul / Km². Secondly, based on the elderly and under five population, it is known that the highest vulnerability area is Mutihan village with the number of elderly and toddlers is 748 people (8.72%); While the area with the lowest level of social vulnerability among the elderly and under-five population is Gentan Village with an elderly and under-five population of 298 people (3.47%). Third, the level of social vulnerability to earthquake disasters in Kecamatan Mewwarno based on female population is known that Kragilan village is an area with social vulnerability to earthquake disaster based on the lowest population of women, it is known that the number of female population in the village of Kragilan fewer If compared to the male population is 885 people, while for the area with the highest level of social vulnerability with the greater number of women than men is Kerten Village, this is because the ratio of the number of women to men is 90.21%. With relatively difficult terrain, in the event of a disaster the female population is usually relatively more vulnerable than the male population.

Keywords: Social, physical, vulnerability and earthquake vulnerability

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	6
1.5.1 Telaah Pustaka.....	6
1.5.2 Penelitian Sebelumnya	10
1.6 Kerangka Penelitian	13
1.7 Batasan Operasional	14
BAB II METODE PENELITIAN.....	15
2.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	15
2.2 Metode Pengumpulan Sampel.....	15
2.3 Instrumen Penelitian.....	15
2.4 Metode Pengolahan Data	16
2.5 Metode Analisis Data	19
2.6 Diagram Alir Penelitian	21

BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	22
3.1 Gambaran Umum	22
3.2 Letak, Luas dan Batas	23
3.3 Geologi	23
3.4 Iklim	24
3.5 Penggunaan Lahan	27
3.6 Penduduk	30
3.6.1 Struktur Penduduk.....	30
3.6.2 Kondisi Demografi.....	32
BAB IV ANALISIS KETERKAITAN KERAWANAN GEMPABUMI	
 TERHADAP TINGKAT KERENTANAN SOSIAL	39
4.1 Kerawanan Gempabumi di Kecamatan Gantiwarno.....	39
4.2 Kerentanan Sosial Gempabumi di Kecamatan Gantiwarno.....	41
4.3 Keterkaitan Kerawanan Gempabumi terhadap Tingkat	
Kerentanan Sosial Masyarakat di Kecamatan Gantiwarno.....	47
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Korban bencana Gempabumi di Kabupaten Klaten	4
1.2 Tabel Penelitian Sebelumnya	11
2.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Desa	20
2.2 Kepadatan Penduduk	21
2.3 Penduduk Lansia dan Balita.....	21
2.4 Penduduk Wanita	22
3.1 Curah Hujan Tahun 2003-2012 Kecamatan Gantiwarno.....	28
3.2 Tipe Iklim Menurut Schmidt – Ferguson.....	29
3.3 Penduduk Kecamatan Gantiwarno Menurut Kelompok Umur Tahun 2015 (Jiwa)	31
3.4 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Klaten Tahun 2013- 2015	38
4.1 Kelas Kerentanan Sosial Gempabumi.....	43
4.2 Kerentanan Sosial Berdasarkan Penduduk Lansia dan Balita	44
4.3 Kerentanan Sosial Berdasarkan Penduduk Wanita.....	46
4.4 Kerentanan Sosial Berdasarkan Kerawanan Gempabumi	50

DAFTAR GAMBAR

1.1 Jenis-Jenis Pergerakan Lempeng.....	8
1.2 Kerangka Penelitian	14
2.1 Diagram Alir Penelitian.....	23
3.1 Peta Geologi Kecamatan Gantiwarno	22
3.2 Peta Geomorfologi Kecamatan Gantiwarno.....	22
3.3 Curah Hujan Tahun 2003-2012 Kecamatan Gantiwarno	29
3.4 Jumlah Murid TK, SD, dan SMP Tahun 2013-2015.....	33
3.5 Banyaknya guru Tahun 2013-2015	33
3.6 Peserta KB Baru Tahun 2015 Menurut Kontrasepsi	35
3.7 Produksi Sayur-sayuran Tahun 2015	36
3.8 Populasi Sapi, Domba dan Kambing Tahun 2015	37
4.1 Peta Kerentanan Sosial Gempabumi di Kecamatan Gantiwarno	40
4.2 Peta Kepadatan Penduduk di Kecamatan Gantiwarno	41
4.3 Peta Penduduk Lansia dan Balita di Kecamatan Gantiwarno	41
4.4 Peta Penduduk Wanita di Kecamatan Gantiwarno.....	43

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS KERENTANAN SOSIAL GEMPABUMI DI KECAMATAN GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada program studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari dari awal bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang turut mendukung keberhasilannya baik langsung maupun tidak langsung. Terimakasih pada kesempatan ini penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Kuswaji Dwi Priyono M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Ir. Taryono M.Si dan Dr. Yuli Priyana M.Si selaku dosen penguji atas masukan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu, Bapak, Mas Agus, Dek Ayu atas doa dan kasih sayang kepada penulis.
5. Sahabat-sahabatku Alfian Auliyana, Dara Ayu Indraswari, Dwi Kinanti Dewantari, Muhamad Fizal Anwar, Ninik Rahmawati, Ramlah, Remy Nurfauzi, Winingsih atas dukungan dan perjuangan untuk semangat kerjasamanya yang baik.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, serta semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semuanya.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Surakarta, 02 Mei 2017

Penulis